ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014

(Skripsi)

Oleh

Windi Dewi Saputri

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITASLAMPUNG

2016

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014

Oleh

WINDI DEWI SAPUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan faktor ekonomi makro terhadap *return* saham. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas *(Return on Asset),* rasio solvabilitas *(Capital Adequacy Ratio),* dan rasio likuiditas *(Loan to Deposit Ratio).* Faktor ekonomi makro diukur dengan menggunakan Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling.* Jumlah sampel sebanyak 93 observasi dari 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda data panel.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas *(Return on Asset)* dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan rasio solvabilitas *(Capital Adequacy Ratio),* rasio likuiditas *(Loan to Deposit Ratio),* dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pada perusahaan lain selain perusahaan perbankan, dan sebaiknya agar memperluas alat ukur seperti menambah rasio keuangan lainnya dan faktor ekonomi makro tidak hanya dari segi ekonomi melainkan dari segi non ekonomi seperti peristiwa politik, sosial, dan hukum. Bagi investor disarankan mempertimbangkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham ketika akan berinvestasi.

Kata kunci : *Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio,* Inflasi, IHSG, dan *Return* Saham.

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014

Oleh

WINDI DEWI SAPUTRI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2016

Judul Skripsi	: **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014**
Nama Mahasiswa	: Windi Dewi Saputri
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1011011197
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.	**R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**
NIP 19691128 200012 2 001	NIP 19790228 200501 2 001

2. Ketua Jurusan Manajemen

Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.** .....

Sekretaris : **R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.** .....

Penguji Utama : **Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.** .....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **05 Agustus 2016**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windi Dewi Saputri
NPM : 1011011197
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil Penelitian/Skripsi serta sumber informasi atau data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir penelitian/skripsi;
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk Hard Copy dan Soft Copy untuk dipublikasikan ke media cetak ataupun elektronik pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap Hasil Penelitian/Skripsi saya ini;
4. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, *maka saya* bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung dan sanksi hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, *untuk* dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
AEA34ADF653478800
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Windi Dewi Saputri
NPM 1011011197

RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Sumono dan Ibu Andi Erni. Penulis dilahirkan di LampungTimur, 20 Juni 1992. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 1 Karya Makmur Lampung Timur pada tahun 1999. Kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Pasir Sakti Lampung Timur pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2007, selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 3 Bandarlampung dan selesai pada tahun 2010.

Tahun 2010, penulis diterima melalui jalur Ujian Masuk Program Diploma (UMPD) pada Program Studi Diploma III Keuangan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan studi melalui jalur alih program ke S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam berbagai organisasi, diantaranya adalah Anggota Aktif Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Pengurus Aktif Unit Kegiatan Penerbitan Mahasiswa (UKPM) Teknokra Universitas Lampung periode 2011/2012, dan Menjadi Wakil Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung periode 2012/2013.

MOTTO

Hidup adalah proses pembelajaran untuk perbaikan diri, maka teruslah belajar .
Belajar untuk menjadi baik, lebih baik, dan yang terbaik.
(Windy Dewi Saputri)

Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya

(Abraham Lincoln)

PERSEMBAHAN

Segala Puji hanya milik Allah SWT, dan segala Syukur atas Rahmat dan Nikmat yang tak telah diberikan. Kupersembahkan karya kecilku untuk orang-orang terkasih :

- *Bapak dan Ibu ku tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tak terhitung.*
- *Keluarga besarku yang telah memberikan motivasi dan dukungan terbaik.*
- *Teman dan Sahabat yang telah memberikan semangat, bantuan, dan rasa kebersamaan yang tak tergantikan.*
- *Almamater ku tercinta.*

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala Puji dan Syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014" sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si selaku Dekan Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu RR. Erlina, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Yuningsih, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sekaligus sebagai Pembimbing Akademik.

5. Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si dan Ibu RA. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih untuk bimbingan, ilmu, motivasi, terutama waktu yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Utama pada ujian skripsi. Terimakasih untuk saran, kritik, dan ilmu yang telah diberikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Terimakasih untuk semua ilmu pengetahuan, motivasi, dan pembelajaran yang diberikan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
9. Kedua orang tua ku, adik, serta seluruh keluarga besar ku. Terimakasih untuk kasih sayang, semangat, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
10. Seseorang yang menjadi sahabat terdekat yang selalu memberikan waktu, perhatian, semangat, dan dukungan nya selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan Manajemen Konversi 2010 dan 2011. Terimakasih untuk bantuan, semangat, dan kebersamaan indah yang telah diberikan.
12. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ Manajemen) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Terimakasih untuk semua pembelajaran, kenangan, dan rasa kekeluargaan yang luar biasa bersama kalian.

13. Teman-teman dan adik-adik di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2011, 2012, 2013, dan 2014. Terimakasih, karena merupakan kebahagiaan tersendiri bisa menjadi bagian dari kalian.
14. Gamalama Solidarity. Terimakasih karena telah menjadi keluarga baru tempat berbagi suka dan duka.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Bandarlampung, Agustus 2016

Windi Dewi Saputri
NPM 1011011197

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR LAMPIRAN v

I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

II. TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Teori Multifaktor 7
2.2 Penelitian Terdahulu 8
2.3 Pengembangan Hipotesis 11
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham 11
2.3.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return* Saham 12
2.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham 14
2.3.4 Pengaruh Inflasi Terhadap *Return* Saham 15
2.3.5 Pengaruh IHSG Terhadap *Return* Saham 16

III. METODE PENELITIAN 18

3.1 Jenis dan Sumber Data 18
3.2 Metode Pengumpulan Data 18
3.2 Populasi dan Sampel 19
3.4 Variabel Penelitian 21
3.4.1 Identifikasi Variabel 21
3.4.2 Definisi Operasional Variabel 21
3.4.2.1 *Return* Saham 21
3.4.2.2 IHSG 22
3.4.2.3 Profitabilitas 22
3.4.2.4 Solvabilitas 23
3.4.2.5 Likuiditas 24
3.4.2.6 Inflasi 24

3.5 Metode Analisis Data 25
3.5.1 Statistik Deskriptif 25
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 25
3.5.2.1 Uji Normalitas 25
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas 26
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas 27
3.5.2.4 Uji Autokorelasi 27
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel 28
3.5.3.1 Pendekatan Model Common Effect 29
3.5.3.2 Pendekatan Model Fixed Effect 29
3.5.3.3 Pendekatan Model Random Effect 30
3.5.4 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 31
3.5.4.1 Uji Chow 31
3.5.4.2 Uji Hausman 32
3.5.5 Uji Hipotesis 33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 34

4.1 Hasil Penelitian 34
4.1.1 Statistik Deskriptif 34
4.1.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 37
4.1.2.1 Uji Chow 37
4.1.2.2 Uji Hausman 39
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 41
4.1.3.1 Uji Normalitas 41
4.1.3.2 Uji Multikolineritas 42
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas 43
4.1.3.4 Uji Autokorelasi 44
4.1.4 Uji Hipotesis 46
4.2 Pembahasan 48
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham 48
4.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return* Saham 49
4.2.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham 51
4.2.4 Pengaruh Inflasi Terhadap *Return* Saham 52
4.2.5 Pengaruh IHSG Terhadap *Return* Saham 53

V. KESIMPULAN DAN SARAN 55

5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Penelitian Terdahulu 8
2. Daftar Nama Perusahaan Perbankan *Go Public* di BEI Tahun 2011-2014.....20
3. Uji Statistik Durbin Watson 28
4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 35
5. Hasil Uji Regresi Menggunakan Model Pendekatan *Common Effect dan Fixed Effect*.....38
6. Hasil Uji Chow.....38
7. Hasil Uji Regresi dengan Pendekatan *Fixed Effect* dan *Random Effect* 39
8. Hasil Uji Hausman 40
9. Hasil Uji Multikoleniaritas.....42
10. Hasil Uji *Park Random* 43
11. Hasil Uji Estimasi Metode Lag 46
12. Hasil Uji Regresi Variabel RN, ROA, CAR, LDR, INF, dan IHSG.....47

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Pemikiran. 17
2. Hasil Uji Normalitas.....41
3. Daerah Penentuan Ada Tidaknya Autokorelasi dengan Uji
Durbin Watson 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Nama Perusahaan Perbankan *Gopublic* di BEI Tahun 2011-2014 60
2. *Return* Saham Perusahaan Perbankan *Gopublic* di BEI Tahun 2011-2014..... 61
3. *Return On Asset* (Roa) Perusahaan Perbankan *Gopublic* di BEI Tahun 2011-2014 64
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perusahaan Perbankan *Gopublic* di BEI Tahun 2011-2014 67
5. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Perusahaan Perbankan *Gopublic* di BEI Tahun 2011-2014 71
6. Inflasi Perusahaan Perbankan *Gopublic* di BEI Tahun 2011-2014 74
7. *Return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Perusahaan Perbankan *Gopublic* di BEI Tahun 2011-2014..... 77
8. Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 80
9. Hasil Uji Common Effect 81
10. Hasil Uji Fixed Effect 82
11. Hasil Uji Chow..... 83
12. Hasil Uji Random Effect..... 84
13. Hasil Uji Hausman 85
14. Hasl Uji Normalitas..... 86
15. Hasil Uji Multikoleniaritas..... 87
16. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park Random)..... 88
17. Hasil Uji Lag (Penyembuhan Autokorelasi) 89
18. Residual Tabel Perusahaan Perbankan..... 90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki karakter perekonomian yang tidak jauh berbeda dengan negara berkembang lainnya. Sama seperti negara lain pada umumnya, Indonesia terus berusaha untuk memperbaiki laju pertumbuhan ekonomi. Tujuan pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam proses pembangunan dihadapkan pada permasalahan dalam keterbatasan modal untuk membiayai investasi pembangunan. Banyak upaya telah dilakukan agar dapat meningkatkan peran sektor keuangan dalam pembiayaan pembangunan secara mandiri dan tidak bergantung pada pembiayaan luar negeri, jika diamati belakangan ini Indonesia mulai menampakkan pertumbuhan baik dilihat dari keuangan dan pembangunannya. Pertumbuhan yang baik tersebut membuat banyak kalangan menginginkan untuk dapat berinvestasi.

Alternatif investasi salah satunya adalah dengan membeli saham pada perusahaan terbuka atau *go public*, yaitu perusahaan yang namanya sudah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Perusahaan melakukan kegiatan usaha untuk mencapai satu tujuan yaitu memperoleh keuntungan. Keuntungan

tersebut sangat diperlukan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup sebuah perusahaan.

Pasar modal merupakan tempat diperjual belikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Darmadji, 2012). Kehadiran pasar modal di Indonesia memberikan gambaran kepada investor mengenai perkembangan ekonomi sehingga menarik investor untuk berinvestasi. Pasar modal dijadikan sebagai sarana informasi ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu dalam memberikan pilihan investasi bagi investor dalam memperoleh imbal hasil *Return* yang diharapkan. Pasar modal menjadi salah satu bahan yang menarik untuk dibahas maupun dianalisis, hal ini tidak terlepas dari sifat pasar modal yang memiliki berbagai kemungkinan yang tidak dapat diprediksi.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak dipilih oleh para investor. Darmadji (2012) mendefinisikan saham sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena mampu memberikan *Return* yang menarik, agar investasi dalam bentuk saham tersebut aman dan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, maka investor perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham (*Return)* saham. Menurut Samsul (2006) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Return* saham, baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang

bersifat ekonomi dan nonekonomi, faktor makro ekonomi terinci dalam beberapa variabel seperti inflasi, suku bunga, kurs, valuta asing, tingkat pertumbuhan, harga bahan bakar minyak dunia, indeks saham regional, dan lain sebagainya. Faktor makro nonekonomi mencakup peristiwa politik domestik dan internasional, peristiwa sosial, dan peristiwa hukum. Faktor ekonomi mikro terinci dalam beberapa variabel seperti laba per saham, deviden per saham, nilai buku per saham, rasio profitabilitas, likuiditas, dan rasio keuangan lainnya.

Bagi pemegang saham, faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat atau prestasi menajemen dalam mengelola usahanya sangat baik. Peningkatan prestasi manajemen dapat dicapai bila penggunaan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien, hasil yang optimal akan dicapai dengan menggunakan keseluruhan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Martono, 2009). Menurut Ang (1997), kondisi ekonomi, suasana politik, dan kebijakan pemerintah merupakan variabel determinan diluar kinerja keuangan perusahaan yang bisa memicu arah pergerakan harga saham. Analisis kondisi ekonomi merupakan dasar bagi analisis sekuritas dimana jika kondisi ekonomi buruk maka kemungkinan besar tingkat pengembalian saham-saham yang beredar akan mengalami penurunan, namun sebaliknya jika kondisi ekonomi membaik, maka tingkat pengembalian saham akan ikut membaik.

Kondisi tersebut memberikan indikasi bahwa faktor makro (eksternal) perusahaan juga mempengaruhi tingkat pengembalian *(Return)* saham. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Prihantini (2009) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on asset* (ROA), dan *current ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham, sedangkan *debt to equity ratio* (DER), inflasi, dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Angelina (2011) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif antara IHSG terhadap *Return* saham, serta inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Maulana (2013) dalam penelitiannya menghasilkan adanya pengaruh positif antara IHSG terhadap *Return* saham, sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Penelitian Wongso (2012) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Gantino dan Maulana (2013) menghasilkan penelitian yang mengindikasikan bahwa *Return on asset* (ROA), dan *loan to deposit ratio* (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham, sedangkan *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Penelitian ini meneliti kembali pengaruh faktor fundamental yakni kinerja keuangan perusahaan dan faktor ekonomi makro terhadap *Return* saham. Objek Penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang berperan sebagai

pasar saham, obligasi, dan derivatif (www.idx.co.id). Objek penelitian ini dipilih karena sektor perbankan merupakan lembaga penghimpun dana masyarakat yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

Perbankan pada suatu negara dapat dijadikan indikator dari perekonomian karena perbankan menyangkut sekian banyak dana masyarakat. Melihat kondisi saat ini diharapkan seluruh transaksi di Indonesia menggunakan alat tukar rupiah sehingga rupiah tidak mengalami kemunduran dari mata uang lainnya, kondisi ini dapat membuat perekonomian Indonesia melemah karena hampir semua transaksi menggunakan alat tukar dollar AS. Bidang perbankan harus lebih teliti dan memiliki orientasi jauh kedepan agar dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang mensejahterakan masyarakat.

Melihat uraian latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2014".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Ekonomi Makro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014".

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Ekonomi Makro terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan faktor ekonomi makro terhadap tingkat pengembalian *(Return)* saham serta dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk perusahaan dalam menentukan arah kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan.

3. Bagi Penelitian Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Multifaktor Model

Model Multifaktor yang dikembangkan dengan mengacu pada konsep *Arbritage Pricing Theory* (APT), didasari atas asumsi bahwa berbagai faktor ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada *return* saham. Variabel yang mempengaruhi *return* saham tidak hanya indeks pasar, tetapi juga berbagai faktor terkait lainnya. Secara teoritis disebutkan dalam model penilaian kinerja saham bahwa terdapat kaitan antara perubahan harga saham dengan berbagai faktor yang mewakili aktivitas ekonomi riil. Jumlah faktor yang berpengaruh adalah lebih dari satu, dan faktor-faktor yang berpengaruh tersebut perlu dicari melalui penelitian empiris.

Faktor yang mempengaruhi harga saham atau *return* saham dibedakan menjadi beberapa faktor baik yang bersifat makro maupun mikroekonomi (Samsul, 2006). Faktor makro ada yang bersifat ekonomi dan ada yang bersifat makroekonomi. Faktor ekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makroekonomi mencakup peristiwa politik domestik,

peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Faktor mikroekonomi terinci dalam beberapa variabel misalnya laba per saham, nilai buku per saham, dan rasio keuangan lainnya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai salah satu bahan acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian, beberapa studi dilakukan untuk meneliti faktor fundamental dan eksternal yang memengaruhi tingkat pengembalian saham, sebagai acuannya digunakan beberapa penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian dan Sampel	Hasil Penelitian
1	Martono (2009)	Variabel Independen: ROA, DER, EPS,CR dan *Price to Book Value.* Variabel Dependen: Tingkat Pengembalian Saham *(return).*	Metode Penelitian: Analisis Linier Berganda. Sampel: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2003-2007	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, CR dan *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham *(return)*, sedangkan ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian saham *(return).*
2	Prihantini (2009)	Variabel Independen: Inflasi, Kurs, ROA, DER, dan CR. Variabel Dependen: Tingkat Pengembalian Saham *(return).*	Metode Penelitian: Analisis Linier Berganda. Sampel: Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI tahun 2003-2006	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa ROA dan CR berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham *(return)*, sedangkan DER, inflasi, dan kurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian saham *(return).*
3	Angelina (2011)	Variabel Independen: BI *Rate,* kurs, inflasi, IHSG, M2.	Metode Penelitian: Analisis Linier Berganda. Sampel: Bank Rakyat	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa IHSG berpengaruh positif terhadap *stock return* BRI, sedangkan BI *Rate*, inflasi, kurs, M2 tidak

Lanjutan Tabel 1. Penelitian Terdahulu

		Variabel Dependen: *stock return* BRI.	Indonesia (BRI) Tbk.	berpengaruh secara signifikan terhadap *stock return* BRI.
4	Joseph dan Vezos (2012)	Variabel Independen: Tingkat Suku Bunga, Kurs. Variabel Dependen: Tingkat Pengembalian Saham.	Metode Penelitian: *Ordinary Least Square Regression*. Sampel: US Bank.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian US Bank dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian US Bank.
5	Tangjitprom,(2012)	Variabel Independen: *Inflation, Risk, Term Structure, Stock Price,* GDP. Variabel Dependen: *Stock Return*	Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda. Sampel: Japanese Bank.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Inflation, Risk, Term Structure, Stock Price,* GDP berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham (*Stock Return*).
6	Wongso (2012)	Variabel Independen: Tingkat ROA, CAR, LDR. Variabel Dependen: *Return* Saham.	Metode Penelitian: Analisis Linier Berganda. Sampel: Bank Mandiri Makassar tahun 2005-2010.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham *(return).*, sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham *(return).*
7	Gunawan (2012)	Variabel Independen: Tingkat ROA, CAR, LDR. Variabel Dependen: *Return* Saham.	Metode Penelitian: Analisis Linier Berganda. Sampel: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham *(return).*, sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham *(return).*
8	Maulana (2013)	Variabel Independen: BI *Rate*, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar, Inflasi, IHSG, Jumlah Uang Beredar (M2). Variabel Dependen: Tingkat Pengembalian Saham *(return)*.	Metode Penelitian: Analisis Linier Berganda. Sampel: Bank Mandiri Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI *Rate* dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengemblian saham Bank Mandiri. Kurs, inflasi, dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham Bank Mandiri.
9	Gantino dan Maulana (2013)	Variabel Independen:	Metode Penelitian: Analisis Linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan LDR memiliki

Lanjutan Tabel 1. Penelitian Terdahulu

		(Return on Assets) ROA, *(Capital Adequacy Ratio)* CAR dan *(Loan to DepositRatio)* LDR. Variabel Dependen: Tingkat Pengembalian Saham *(return)*.	Berganda. Sampel: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012.	pengaruh terhadap *return* saham sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham *(return)*.
10	Nasir dan Mirza (2014)	Variabel Independen: Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito, Volume Perdagangan Saham. Variabel Dependen: Tingkat Pengembalian Saham *(return)*.	Metode Penelitian: Analisis Linier Berganda. Sampel: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga deposito dan volume perdagangan saham memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan nilai kurs tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sumber: Beberapa Jurnal Nasional dan Internasional

Tabel 1 menunjukkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah pada variabel penelitiannya, penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan faktor ekonomi makro terhadap tingkat pengembalian (*return*) saham. Variabel independen yakni kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas. Rasio profitabilitas menggunakan indikator rasio *Return On Asset* (ROA), rasio likuiditas menggunakan indikator *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan rasio solvabilitas menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Faktor ekonomi makro yang digunakan adalah dengan melihat Inflasi, dan

IHSG. Perbedaan lainnya adalah pada periode penelitian dan sampel yang digunakan. Penelitian ini mengambil periode tahun 2011-2014, sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Faktor yang mempengaruhi nilai tingkat pengembalian saham suatu perusahaan ada dua jenis, yaitu faktor fundamental atau internal yang berasal dari dalam perusahaan (mikro) dan faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan (makro). Investor dapat menggunakan seluruh informasi yang berpengaruh terhadap harga saham, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Faktor internal atau mikro dapat diperoleh dari informasi yang berasal dari dalam perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan, pergantian struktur direksi, penetapan kebijakan baru perusahaan, dan lain sebagainya. Faktor eksternal (makro) merupakan faktor-faktor kebijakan moneter pemerintah, politik, dan kebijakan-kebijakan serta kondisi-kondisi yang berada di luar kendali dari perusahaan seperti kondisi perekonomian baik di dalam dan di luar negeri.

2.3.1. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang semakin meningkat, dengan semakin meningkatnya deviden yang akan diterima oleh

para pemegang saham, merupakan daya tarik bagi para investor dan atau calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Semakin besarnya daya tarik tersebut maka banyak investor yang menginginkan saham perusahaan.

Permintaan atas saham suatu perusahaan semakin banyak maka harga sahamnya akan meningkat, dengan meningkatnya harga saham maka *return* yang diperoleh investor dari saham tersebut juga meningkat, hal ini disebabkan karena *return* merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya (Jogiyanto, 2008). Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Ang (1997) yang menyatakan bahwa keuntungan perusahaan yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin membaik, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap ekuitas.

Berdasarkan uraian tentang pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham maka hipotesis yang diajukan penulis adalah:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

2.3.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko kerugian. Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau

tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya, dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat (khususnya untuk masyarakat peminjam) terhadap kinerja bank. Penggunaan modal bank juga dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan bank guna menunjang kegiatan operasi bank, dan sebagai alat untuk pengembangan usaha. Kepercayaan masyarakat akan terlihat dari besarnya dana giro, deposito, dan tabungan yang melebihi jumlah setoran modal dari para pemegang sahamnya. Unsur kepercayaan ini merupakan masalah penting dan merupakan faktor keberhasilan pengelolaan suatu bank.

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Kasmir (2013), semakin tinggi CAR maka bank semakin *solvable.* Bank yang memiliki CAR yang tinggi berarti bank memiliki modal yang cukup kuat guna menjalankan usahanya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh. CAR yang tinggi berarti bank mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemungkinan kerugian akibat perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga, selain itu CAR yang tinggi akan membuat masyarakat dan investor percaya terhadap kemampuan permodalan bank dan dana yang diserap dari masyarakat akan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham ini akan berakibat pada meningkatnya nilai *return* saham.

Berdasarkan uraian tentang pengaruh rasio solvabilitas terhadap *return* saham, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

2.3.3 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Kasmir (2013) LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Gunawan (2013) semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. LDR yang rendah menunjukkan bank belum mampu mengoptimalkan penggunaan dana masyarakat untuk melakukan ekspansi kredit. LDR merupakan salah satu indikator kerawanan dan kemampuan suatu bank.

Melihat dari aspek likuiditas, LDR yang tinggi atau meningkat memberikan sinyal yang baik pada investor karena dapat diartikan bahwa mampu menyalurkan kreditnya dengan baik. LDR yang tinggi bagi kalangan investor berarti bahwa banyak dana yang disalurkan

dalam perkreditan sehingga perbankan akan memperoleh laba dari bunga kredit. Laba yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan berimbas pada naiknya harga saham. Naiknya harga saham ini otomatis akan meningkatkan return saham perusahaan.

Berdasarkan uraian tentang pengaruh likuiditas terhadap *return* Saham maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

H_3 : Likuiditas berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

2.3.4 Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap *Return* Saham

Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan penurunan harga saham, karena menyebabkan kenaikan harga barang secara umum. Kondisi ini mempengaruhi biaya produksi dan harga jual barang akan menjadi semakin tinggi. Harga jual yang tinggi akan menyebabkan menurunnya daya beli, hal ini akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan akhirnya berpengaruh terhadap harga saham yang mengalami penurunan. Prihantini (2009) mengatakan bahwa inflasi yang semakin tinggi maka harga-harga barang atau bahan baku mempunyai kecenderungan yang meningkat juga. Peningkatan harga barang dan bahan baku ini akan membuat biaya produksi tinggi, sehingga akan berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan secara individual maupun menyeluruh. Penurunan jumlah permintaan ini

pada akhirnya akan menurunkan pendapatan perusahaan sehingga akan berpengaruh pada *return* yang diterima perusahaan.

Inflasi mempengaruhi perekonomian melalui pendapatan dan kekayaan, dan melalui perubahan tingkat dan efisiensi produksi. Inflasi yang tidak bisa diramalkan biasanya menguntungkan para debitur, pencari laba, dan spekulator pengambil risiko. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan, jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun (Tandelilin, 2003).

Berdasarkan uraian tentang pengaruh Tingkat Inflasi terhadap *Return* Saham maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

H_4 : Inflasi berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

2.3.5 Pengaruh IHSG Terhadap *Return* Saham

IHSG merupakan salah satu indikator makro yang menjadi tolak ukur bagi para investor di pasar modal. Menurut Manurung (2004) variabel *market return* merupakan tingkat pengembalian pasar yang sangat berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut Jogiyanto (2008) kebanyakan saham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik, sebaliknya jika indeks harga saham turun maka kebanyakan saham akan mengalami penurunan harga, hal ini

membuktikan bahwa *return-return* dari sekuritas mungkin berkorelasi karena adanya reaksi umum terhadap perubahan-perubahan nilai pasar. Melihat pergerakan antara *return* saham dengan IHSG, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan searah.

Berdasarkan uraian tentang pengaruh IHSG terhadap *Return* Saham maka hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

H_5 : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian, maka dapat digambarkan ke dalam suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

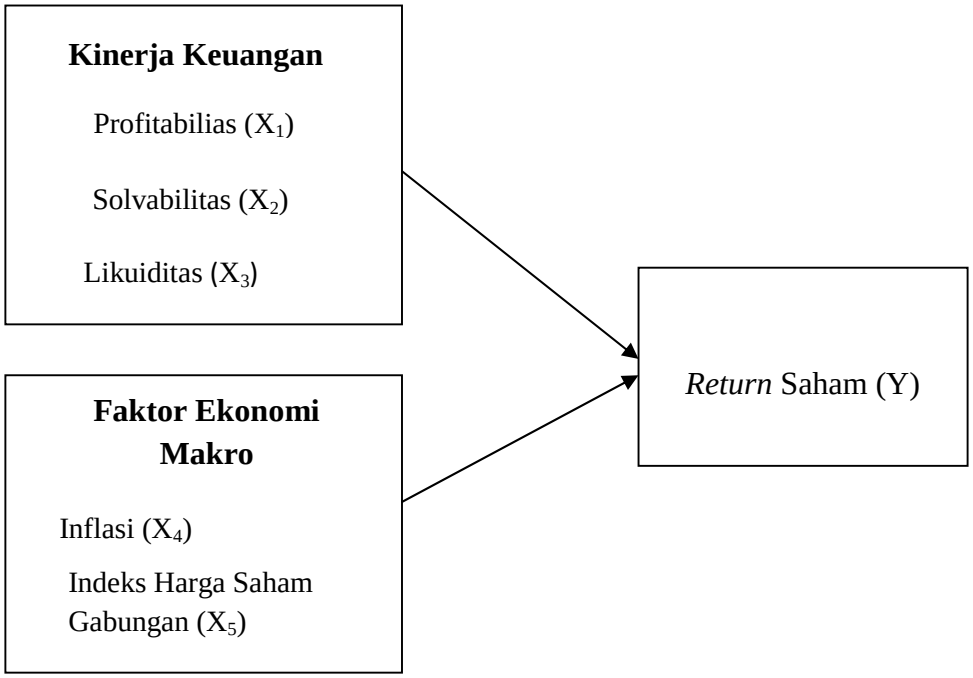

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2014). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, artikel, tulisan ilmiah, maupun keterangan yang diperoleh dari internet. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai kinerja keuangan perusahaan perbankan dan data mengenai faktor ekonomi makro yang terkait dengan penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2014) sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan penelitian dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), data Bank Indonesia (BI), dan beberapa *website* yang menyediakan informasi terkait penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *purposive judgement sampling. Purposive judgement sampling* merupakan metode dimana pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar (Sanusi,2014).

Sampel penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Saham perusahaan masih tercatat dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014, berdasarkan kriteria ini diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan perbankan yang aktif. Perusahaan yang tidak aktif adalah 13 perusahaan.

2. Perusahaan mempunyai data harga saham yang lengkap dari tahun 2011-2014, berdasarkan kriteria ini diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan perbankan.

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEI. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan Perbankan *Go Public* di BEI Tahun 2011-2014.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
11	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
12	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
13	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
18	BNLI	Bank Permata Tbk
19	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
20	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
21	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
22	BVIC	Bank Victoria International Tbk
23	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
24	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
25	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
26	MEGA	Bank Mega Tbk
27	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.sahamok.com, data diolah.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) adalah *Return* Saham, variabel independen (X) adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (X_1), Solvabilitas dengan *Capital Adequacy Ratio* (X_2), dan Likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (X_3), Inflasi (X_4), dan IHSG (X_5).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

3.4.2.1 *Return* Saham (RN)

Return merupakan hasil yang dipeoleh dari suatu investasi. Penilaian *return* saham adalah penentuan secara periodik efektivitas pasar saham suatu perusahaan berdasarkan pada sasaran, standar, dan kinerja yang telah ditentukan. Penilaian *return* saham dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan dan perubahan harga saham sehingga nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Menurut Jogiyanto (2008), rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$RN = \frac{Pt\ (Pt-1)}{(Pt-1)}$$

Keterangan:

RN = *Return* Saham

P_t = Harga Saham Periode t

P_{t-1} = Harga Saham Periode Sebelumnya

3.4.2.2 *Return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menghitung *return* IHSG dilakukan berdasarkan *market-adjusted model* dengan diasumsikan dividen pasar tidak dihitung atau dianggap nol (Jogiyanto, 2008).

Rumus **:**

$$\text{Rm IHSG} = \frac{\text{IHSG}_t - \text{IHSG}_{t-1}}{\text{IHSG}_{t-1}}$$

Keterangan :

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan Akhir Periode t.

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan Periode Sebelumnya.

Data IHSG yang digunakan adalah data *closing price* tahunan selama periode tahun 2011-2014.

3.4.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Ang (1997) ROA merupakan rasio antara laba bersih

sesudah pajak (*Net Income After Tax*) terhadap *total asset* atau aktiva. Secara matematis ROA dapat diformulasikan sebagai berikut (Kasmir, 2013):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.4.2.4 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini dari sisi permodalan menggunakan rasio CAR. Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko, jika nilai CAR berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi produktivitas perusahaan.

Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, besarnya CAR yang harus dicapai oleh suatu bank minimal 8%. Angka tersebut merupakan penyesuaian dari ketentuan yang berlaku secara internasional berdasarkan standar

Bank for International Settlement (BIS). Secara matematis CAR dapat diformulasikan sebagai berikut (Kasmir, 2013):

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Loan} + \text{Efek}}$$

3.4.2.5 Likuiditas

Aspek likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan total pinjaman yang diberikan dengan total dana pihak ketiga atau total deposit. LDR menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan bank dengan dana dari pihak ketiga. Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio LDR suatu bank adalah 80% hingga 100%, apabila rasio LDR bank berada dibawah 80% dapat dikatakan bahwa kinerja bank kurang optimal sehingga bank tersebut kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan lebih banyak. Secara matematis LDR dapat diformulasikan sebagai berikut (Kasmir, 2013):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Loan}}{\text{Total Deposito} + \text{Ekuitas}}$$

3.4.2.6 Inflasi (INF)

Tingkat inflasi adalah suatu keadaan dimana *flow of money* lebih besar dari *flow of good*. Inflasi menunjukkan kenaikan

harga umum secara terus menerus,diukur dengan menggunakan perubahan laju inflasi yang diperolehdari data laporan Bank Indonesia. Data inflasi yang digunakan adalah data inflasi per tahun mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Widarjono, 2013).Standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum menggambarkan persebaran data.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Mengantisipasi agar tidak terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik *jarque-bera test*. Uji ini memiliki ketentuan yaitu apabila nilai probabilitas JB (*jarque-bera)* lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka data residual terdistribusi normal

dan sebaliknya apabila nilai probabilitas JB lebih kecil dari tingkat signifkansi α = 0,05 maka data residual tidak terdistribusi secara normal (Gujarati, 2010).

Model regresi yang baik adalah model regresi yang data residualnya terdistribusi secara normal, namun untuk data yang memiliki sampel besar lebih dari 100 seperti jenis data panel distribusi data residual normal sulit untuk didapatkan sehingga apabila sampel besar maka asumsi kenormalan atas data residual dapat diabaikan (Gujarati, 2010).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear antar variabel independen. Menurut Widarjono (2013), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen. Indikasi adanya multikolinearitas dalam sebuah model regresi ditunjukkan dengan adanya nilai koefisien determinasi (R^2) yang tinggi tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai korelasi parsial antar variabel independen, apabila nilai korelasi parsial kurang dari atau sama dengan 0,85 maka tidak ada masalah multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai korelasi parsial lebih dari 0,85 maka diduga terdapat masalah multikolinearitas (Widarjono, 2013).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono (2013), uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi varian dari variabel residual bersifat konstan atau tidak , apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan *standard error* yang tidak dapat dipercaya dan hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggungjawabkan. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Park. Mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan uji Park adalah melihat hasil regresi menggunakan residual kuadrat sebagai variabel dependen, apabila terdapat variabel independen yang signifikan terhadap residual maka model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas (Widarjono, 2013).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara variabel gangguan atau residual, jika dalam model regresi terdapat masalah autokorelasi maka akan menyebabkan varian yang besar dan akan menyebabkan model regresi tidak bersifat BLUE

sehingga hasil estimasi dari model regresi tidak dapat dipercaya.

Uji autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan DW *test (Durbin-Watson test).* DW *test* dilakukan dengan cara membandingkan nilai DW hitung (*d*) dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson.* Tabel 3 menjelaskan mengenai *rule of thumb* dari DW *test* sebagai berikut:

Tabel 3.Uji Statistik Durbin Watson *d*

Nilai Statistik *d*	Hasil
$0 < d < d_L$	Ada Autokorelasi Positif
$d_L < d < d_U$	Tidak Dapat Diputuskan
$d_U < d < 4- d_U$	Tidak Ada Autokorelasi
$4- d_U < d < 4- d_L$	Tidak Dapat Diputuskan
$4- d_L < d < 4$	Ada Autokorelasi Negatif

Sumber: Widariono (2013)

Keterangan: Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan

3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian (Widarjono, 2013). Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis yaitu *software Eviews 8.*

Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan data gabungan dari data *cross section* dan data *time series* (Widarjono, 2013). Regresi dengan data panel diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat untuk mengestimasi data panel yaitu pendekatan model *Common Effect, Fixed Effect,* dan *Random Effect.* Penjelasannya adalah sebagai berikut (Widarjono, 2013**)**:

3.5.3.1 Pendekatan Model *Common Effect*

Pendekatan dengan model *Common Effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel .Pendekatan dengan model *common effect* memiliki kelemahan yaitu ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya (Widarjono, 2013).

3.5.3.2 Pendekatan Model *Fixed Effect*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan antarobjek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. *Fixed effect* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya (Widarjono, 2013).

3.5.3.3 Pendekatan Model *Random Effect*

Pendekatan model *random effect* ini adalah mengatasi kelemahan dari model *fixed effect.* Model ini dikenal juga dengan sebutan model *generalized least square* (GLS). Model *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013).

Menurut Widarjono (2013) keuntungan dari data panel adalah sebagai berikut:

1. Data panel yang merupakan kombinasi dari data *cross section* dan *time series* akan memberikan informasi data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang semakin besar.
2. Menggabungkan data *cross section* dan *time series* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel.

Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel dengan model *random effect*. Persamaan yang digunakan dalam regresi berganda data panel dengan model *random effect* adalah sebagai berikut (Widarjono, 2013) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \alpha_i + u_{it}$$

Keterangan :

Y = *Return* Saham
a = Konstanta
b = Koefisien regresi
X_1 = *Return On Asset*
X_2 = *Capital Adequacy Ratio*
X_3 = *Loan to Deposit Ratio*
X_4 = Inflasi
X_5 = Indeks Harga Saham Gabungan
α_i = *Random Effect* pada observasi ke-*i*
u_{it} = *Standard Error*

3.5.4 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pengolahan regresi data panel terlebih dahulu harus memilih model estimasi yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Pemilihan model dilakukan dengan uji *chow* dan uji *hausman*, penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.5.4.1 Uji *Chow*

Chow test atau *likelihood ratio test* merupakan sebuah pengujian untuk memilih antara model *common effect* dan model *fixed effect. Chow test* merupakan uji dengan melihat hasil F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model *common effect* atau *fixed effect*, apabila nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitas signifkansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$ maka H_0 ditolak. H_0 menyatakan bahwa model *fixed effect* yang lebih baik digunakan dalam

mengestimasi data panel dan H_a menyatakan bahwa model *common effect* yang lebih baik (Widarjono, 2013**).**

3.5.4.2 Uji Hausman

Setelah melakukan uji *chow* dan hasil dari uji *chow* adalah menolak H_0 yang artinya antara model *common effect* dan *fixed effect* maka yang lebih baik adalah model *fixed effect.* Langkah selanjutnya adalah membandingkan model *fixed effect* dan model *random effect* dengan melakukan uji Hausman. Uji Hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistic *chi square* dengan *degree of freedom* adalah sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen, apabila nilai statistik *chi square* lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$ maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah model *random effect*, apabila nilai statitik *chi square* lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$ maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model *fixed effect* (Widarjono, 2013).

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t. Sebelum melakukan regresi sebaiknya dilakukan uji kelayakan model terlebih dahulu dengan menggunakan koefisien determinasi dan uji statistik F. Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai *R-square* hasil

regresi EViews 8.Sementara, uji statistik F dapat dilihat pada nilai F-*Statistic* pada hasil regresi Eviews 8. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen (Widarjono, 2013).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai statistik t
   - Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima.
   - Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak.
2. Berdasarkan nilai probabilitas signifikansi
   - Jika nilai probabilitas signifikansi < tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima.
3. Jika nilai probabilitas signifikansi > tingkat signfikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi dan analisis data mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan faktor ekonomi makro terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis satu (H_1) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014 terdukung atau diterima.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis dua (H_2) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014 tidak terdukung atau ditolak.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis tiga (H_3) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014 tidak terdukung atau ditolak.

4. Inflasi (INF) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis empat (H_4) yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014 tidak terdukung atau ditolak.
5. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis lima (H_5) yang menyatakan bahwa IHSG berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014 terdukung atau diterima.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan perusahaan yaitu profitabilitas dan variabel ekonomi makro yaitu IHSG berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini mengidentifikasikan bahwa variabel tersebut mendukung teori multifaktor model dalam menentukan *return* saham.

5.2 Saran

1. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan investasi. Ketika investor ingin menilai kinerja saham sebaiknya perlu mempertimbangkan faktor yang cukup berpengaruh yaitu profitabilitas dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya agar memperluas alat ukur seperti menambah rasio keuangan lain dalam kinerja keuangan dan mengukur faktor ekonomi makro tidak hanya dari segi ekonomi melainkan dari segi non ekonomi seperti peristiwa politik, sosial, dan hukum.

DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Staff Indonesia. Jakarta.

Angelina, Astrid. 2011. Pengaruh Perubahan IHSG, BI Rate, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Skripsi). ABFI Institute Perbanas. Jakarta.

Arifin, Zaenal. 2007. *Teori Keuangan & Pasar Modal*. Ekonisia UII. Yogyakarta.

Darmadji, Tjiptono. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia Edisi Ke Tiga*. Salemba Empat. Jakarta.

Gantino, Rilla & Maulana, Fahri. 2013. Pengaruh ROA, CAR, DAN LDR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Universitas Esa Unggul*.

Gujarati, Damodaran. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika.* Jakarta. Salemba Empat.

Gunawan, Tri. 2013. Pengaruh Rasio Camel, Inflasi, Nilai Tukar Uang Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). (Skripsi). Universitas Diponegoro Semarang.

Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. BPFE. Yogyakarta.

Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE. Jogjakarta.

Joseph, Nathan & Panayiotis Vezos. 2012. The Sensitivity Of US Bank Stock Return To Interest Rate And Changes. *International Journal Pg 182*.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Rajawali Pers. Jakarta.

Koostanto, Harya Buntala. 2013. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan PDB Terhadap Perubahan Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. (Skripsi). Institut Teknologi Bogor.

Manurung, Mandala &Rahardja, Prathama. 2004. *Uang, Perbankan, Dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Martono, Nugroho Cahyo. 2009. Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2003-2007). (Tesis). Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.

Maulana, Achmad Reza. 2013. Analisis Pengaruh Perubahan BI Rate, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Tingkat Pengembalian Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Nasir, Azwir & Mirza, Achmad. 2014. Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga, Deposito, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau hlm 1-16.*

Prihantini, Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, Dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate Periode 2003 – 2009). (Tesis). Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio.* Erlangga. Surabaya.

Sanusi. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. CV Alfabeta. Bandung.

Tandelilin, Eduardus. 2003. *Determinant Of Systematic Risk, The Experience Of Some Indonesian Common Stock.* Gajahmada University Business Review No 16/IV. Yogyakarta.

Tangjitprom, Nopphon. 2012. The Review Of Macroeconomic Factors And Stock Return. *International Journal Vol 5 No 8 Pg 107-115*.

Universitas Lampung. 2012. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Lampung. Bandarlampung.

Wongso, Ryan Alexander. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Bank Mandiri Di Makassar. (Skripsi). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.

http://www.idx.co.id/,diakses pada September 2015.

http://www.sahamok.com/, diakses pada September 2015.